

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh : Avif Roy Rahman

NIM:07502241029

Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar di sekolah, (2) Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar di Sekolah, (3) Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar di sekolah, (4) Pengaruh dari ketiga faktor tersebut (motivasi, lingkungan, disiplin) terhadap prestasi belajar siswa disekolah secara bersama-sama.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjeknya siswa kelas XI Teknik Audio Video yang berjumlah 34 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi Product Moment dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $r = 0,888$ ,  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,888 > 0,339$ ). Koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,789, ini berarti 78,9% dapat diketahui juga bahwa Motivasi memberikan sumbangan efektif 5,44%, lingkungan memberikan sumbangan efektif 28,85% dan disiplin memberikan sumbangan efektif 44,61% serta ditunjukan dengan persamaan  $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$ . Dengan demikian maka disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif 44,61% dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.

*Keywords* : Motivasi, Lingkungan, Disiplin, Prestasi Belajar .

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat yang lebih kompleks, perkembangan tersebut melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Usaha untuk memecahkan masalah sosial dan menjawab tantangan itu di wujudkan dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan ditandai dengan apa yang disebut inovasi pendidikan hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang kompleks dan beragam. Program pendidikan yang ada dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika. Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan masalah-masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini. Salah satu masalah penting dalam pendidikan yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah mutu pendidikan.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, lingkungan dan disiplin tempat individu melakukan kegiatan tertentu. Individu yang hidup dalam suatu masyarakat tentu akan dipengaruhi lingkungan tempat tinggal sehingga baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan disekitar.

Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan persaan tidak suka itu” (Sardiman, 2012:75). Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi), motivasi “dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya”, sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2010:170).

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar

siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Pada garis besarnya berhasil atau gagalnya sebuah prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja tetapi dapat juga disebabkan dari sebuah lingkungan yang ada disekitar serta disiplin pada diri sendiri. Menurut Imam Gunawan (2011:3) “Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan ini disebut dengan tri pusat pendidikan”.

Selain motivasi dan lingkungan siswa yang mempunyai prestasi belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Joko Sumarmo (2008 : 24) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketataan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Motivasi, disiplin dan lingkungan belajar sangat berperan dalam prestasi belajar, dengan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi disiplin dan lingkungan belajar yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi, disiplin dan lingkungan belajar dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar. Dengan dasar itulah penulis memilih SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai objek penelitian yang mana di sekolah tersebut terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar masing-masing siswa tersebut.

Hasil studi pendahuluan penulis di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh informasi bahwa di sekolah ini telah melaksanakan program bimbingan dan konseling secara terencana dan sistematik. Pada kenyataannya sekolah belum memiliki data mengenai efek pemberian disiplin terhadap siswa dan data tentang lingkungan belajar

siswa, Pengenalan efek pemberian disiplin dan lingkungan belajar diharapkan dapat membantu sekolah dan guru dalam menentukan sikap dalam mengajar yang sesuai dengan disiplin dan lingkungan belajar siswa. Sedangkan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa juga cukup baik dalam hal ini dapat ditunjukkan dengan prestasi akademik siswa yang dapat dilihat dari hasil kelulusannya 100% siswa lulus dengan standar kelulusan pada setiap bidang studi. Namun belum semua siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi akademik yang dicapai masih banyak dalam klasifikasi minimal lulus jika dilihat dari kemampuan siswa mampu mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : "**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN, DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**".

## **B. Tujuan**

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan di atas yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh positif dan signifikan motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.
2. Mengetahui faktor manakah yang lebih berpengaruh antara motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang terdapat pada "Pengaruh Motivasi Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA", maka dalam penelitian ini cakupan permasalahannya dibatasi pada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi siswa, pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar dan pengaruh ketiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada jurusan Teknik Audio Video di SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA, kelas XI AV 2 pada tahun ajaran 2011/2012.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Motivasi**

Motivasi berasal dari kata "*move*" yang berarti dorongan atau menggerakan. "Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyuarakan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal" (Malayu S.P Hasibuan, 2005:141)

Indikator dari motivasi(Dimyati dan Mudjiono, 2009:97)., yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa.
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa.
4. Kondisi lingkungan siswa.
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Menurut Sardiman AM (2012:85) fungsi motivasi adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

## B. Lingkungan

Lingkungan diartikan sebagai “kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme” (Imam Gunawan, 2011:2). Pada penelitian ini lingkungan yang dijadikan penelitian adalah lingkungan belajar siswa atau biasa disebut dengan lingkungan pendidikan.

### a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dapat diartikan berupa “benda-benda, orang-orang, keadaan-keadaan, dan peristiwa-peristiwa yang ada di sekitar peserta didik yang bisa memberikan pengaruh kepada perkembangannya, baik secara tidak langsung ataupun langsung, baik secara sengaja maupun tidak disengaja” (Imam Gunawan,2011:2).

### b. Macam-Macam Lingkungan Belajar

“Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat” (Imam Gunawan, 2011:3). Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi.

## **C. Disiplin**

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu kan dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli.

1. Menurut Joko Sumarmo (2008:24) “disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur”.
2. Menurut Arikunto (1993:114), “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pegendalian diri seseorang terhadap bentuk – bentuk aturan”.

Selanjutnya pengertian belajar menurut Slameto (2010:2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari seluruh pengertian antara disiplin dan belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Faktor-faktor pembentukan disiplin menurut Joko Sumarmo(2008:25) adalah:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.
2. Pengikutan dan ketiaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mrngatur perilaku individu.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.
5. Teladan yang berupa perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata.
6. Disiplin seseorang dapat juga dipengaruhi oleh seseorang.
7. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan.

## **D. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah “kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan” (Nenden Sundari, 2008:3). Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat

kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan baik, antara lain:

- a. Faktor Kecerdasan
- b. Faktor bakat
- c. Faktor minat dan perhatian
- d. Faktor Motif
- e. Faktor cara belajar
- f. Faktor lingkungan
- g. Faktor sekolah

Sedangkan Muhibbin Syah (2011:129) secara global menjelaskan faktor -faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar(*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.

### **III. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* “merupakan penelitian di mana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya” (Sukardi, 2010:165). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi variabel motivasi(X<sub>1</sub>)**

Data tentang Motivasi(X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 24 butir, setelah dilakukan ujicoba penelitian jumlah butir yang valid sebanyak 20 butir, sedang yang tidak valid 4 butir yaitu nomor 3, 11, 13, 22. Jumlah responden sebanyak 32 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan

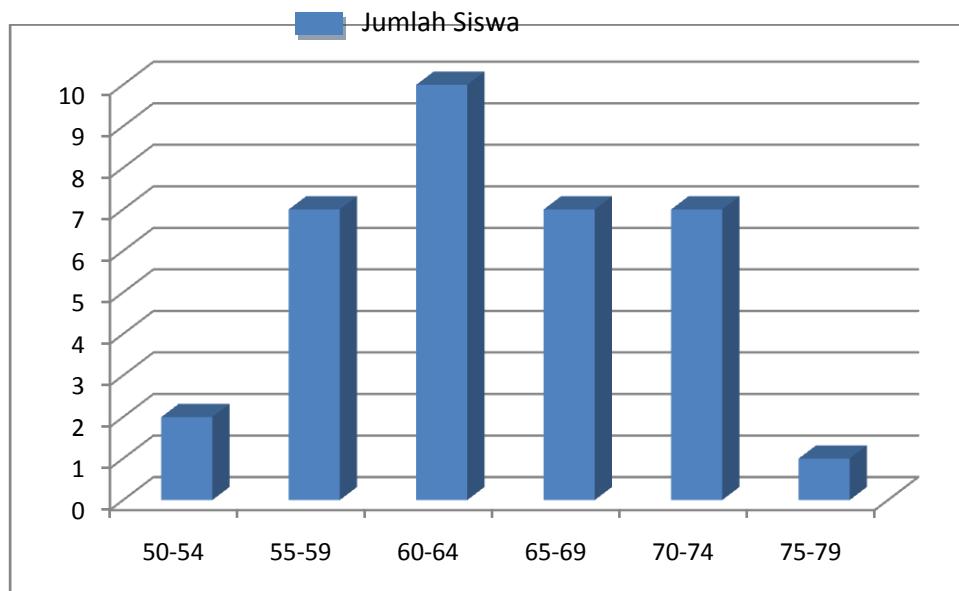
program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel motivasi dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) = 63,73 modus (Mo) = 63,00 median (Me) = 63,50 dan standar deviasi (SD) = 6,16. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 75 dan nilai minimum = 50.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Motivasi

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	50-54	2	5,88
2	55-59	7	20,59
3	60-64	10	29,41
4	65-69	7	20,59
5	70-74	7	20,59
6	75-79	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Distribusi Frekuensi Data Motivasi (X1)



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi

## 2. Deskripsi Variabel Lingkungan (X2)

Data tentang Lingkungan(X2) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 23 butir, setelah dilakukan ujicoba penelitian jumlah butir yang valid sebanyak 16 butir, sedang yang tidak valid 7 butir yaitu nomor 1, 4, 15, 16, 18, 22, 23. Jumlah responden sebanyak 32 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk variabel

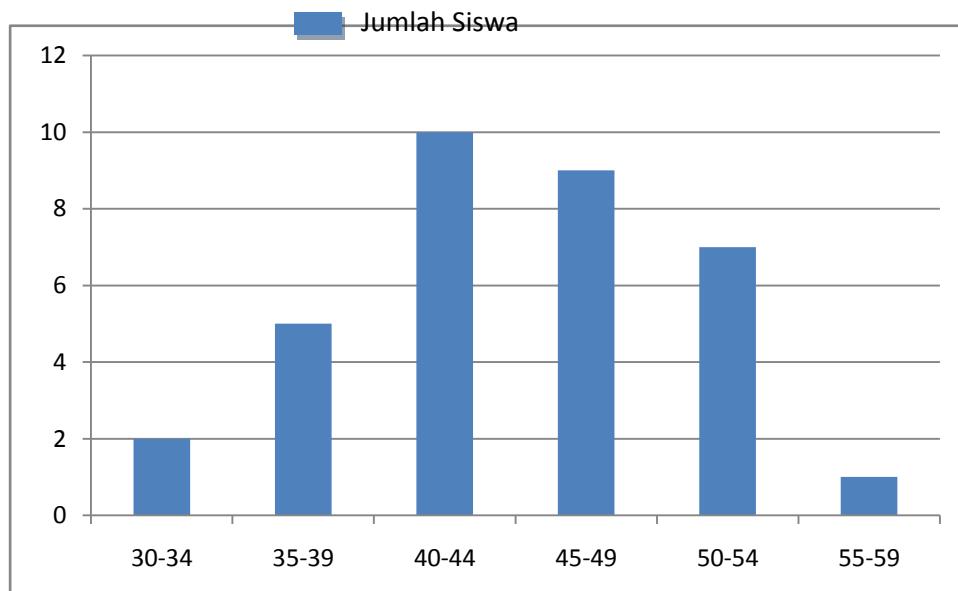
Lingkungan(X2) dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) = 44,15 modus (Mo) = 46,00 median (Me) = 44,50 dan standar deviasi (SD) = 5,96. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 58 dan nilai minimum = 32.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	30-34	2	5,88
2	35-39	5	14,71
3	40-44	10	29,41
4	45-49	9	26,47
5	50-54	7	20,59
6	55-59	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

**Distribusi Frekuensi Data Lingkungan (X2)**



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan**

### 3. Deskripsi Variabel Disiplin (X3)

Data tentang Disiplin(X3) dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 26 butir, setelah dilakukan ujicoba penelitian jumlah butir yang valid sebanyak 14 butir, sedang yang tidak valid 12 butir yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 14, 19, 20, 21, 26. Jumlah respon sebanyak 32 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 for windows, untuk

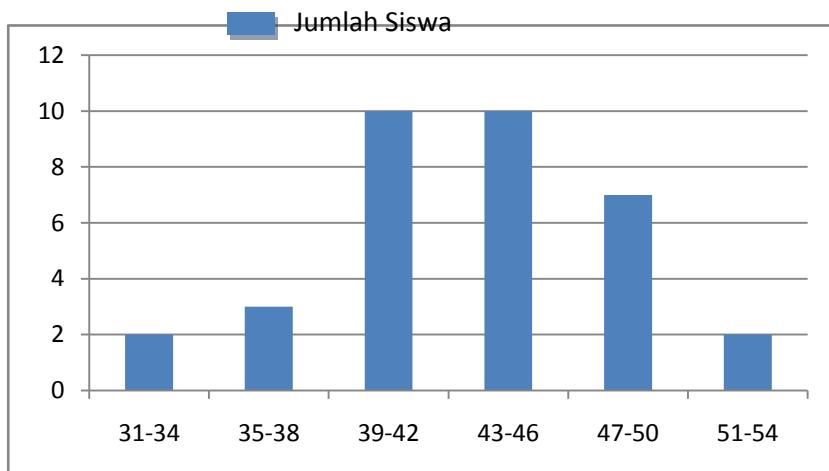
variabel Disiplin(X3) dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) = 42,73 modus (Mo) = 39,00 median (Me) = 43,00 dan standar deviasi (SD) = 5,09. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 54 dan nilai minimum = 31.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Disiplin

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	31-34	2	5,88
2	35-38	3	8,83
3	39-42	10	29,41
4	43-46	10	29,41
5	47-50	7	20,59
6	51-54	2	5,88
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

**Distribusi Frekuensi Data Disiplin (X3)**



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Disiplin**

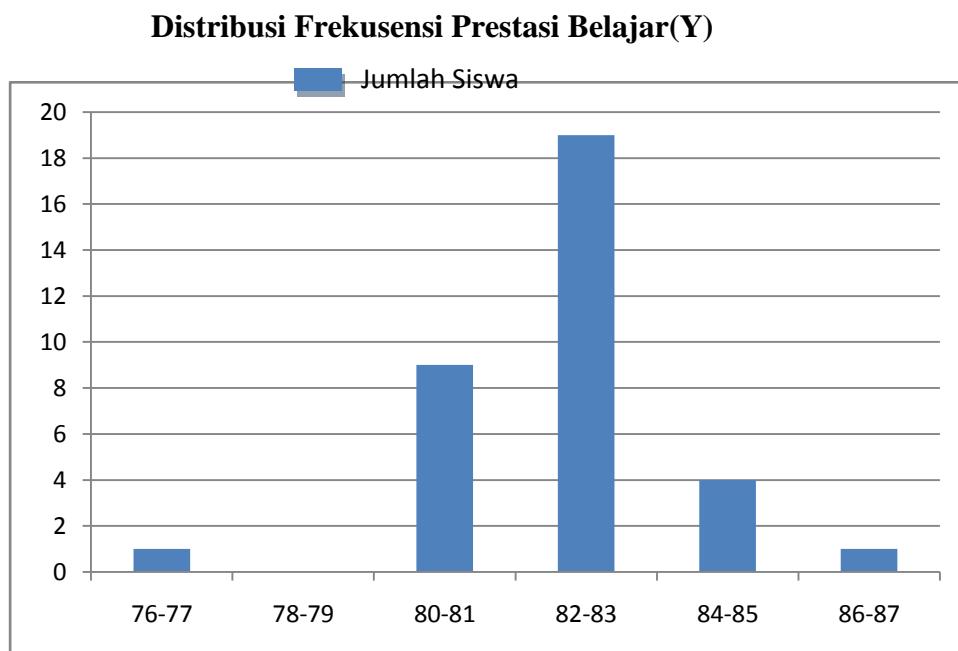
#### 4. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data tentang Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai rata-rata rapor semester genap tahun ajaran 2011/2012. Materi yang dinilai adalah dari jumlah nilai total yang di rata-rata pada rapor tiap siswa kelas XI AV2 SMK Negeri 3 Yogyakarta. Nilai yang digunakan adalah 1 sampai 100. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 16 diperoleh harga rata-rata (M) sebesar 82,21, median (Me) 82, modus (Mo) sebesar 82 dan simpangan baku (SD) sebesar 1,57. Selanjutnya berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 86.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	76-77	1	2,94
2	78-79	0	0
3	80-81	9	26,47
4	82-83	19	55,88
5	84-85	4	11,77
6	86-87	1	2,94
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah



**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar**

## B. Uji Prasyarat Analis

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas

data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Asym. Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
Motivasi (X1)	0,980	sig > 0,05	Normal
Lingkungan (X2)	0,775	sig > 0,05	Normal
Disiplin (X3)	0,936	sig > 0,05	Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,135	sig > 0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Keterangan
X1 dengan Y	6,771	Linier
X2 dengan Y	2,211	Linier
X3 dengan Y	2,727	Linier

Sumber : Data Primer diolah.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0, Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas dengan Regresi Ganda

Variabel	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	0,172	5,828
X <sub>2</sub>	0,156	6,418
X <sub>3</sub>	0,115	8,707

Sumber : Data Primer diolah.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF <10 dan mempunyai nilai tolerance >0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala

multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

### C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda (multivariat). Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri - sendiri maupun secara bersama - sama antara variabel bebas (Motivasi, Lingkungan, Disiplin) terhadap variabel terikat (Prestasi belajar siswa). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ha : "Disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012"

Ho : "Tidak Disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012"

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 3 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 3 prediktor antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,014
$X_2$	0,107
$X_3$	0,171
Konstanta	71,095
$R(X_1)$	0,797
$R(X_2)$	0,863
$R(X_3)$	0,873
$R(X_{1,2,3})$	0,888
$R^2$	0,789

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 3 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y : 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,014 yang berarti apabila nilai motivasi ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar 0,014 poin dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,107 yang berarti apabila lingkungan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar Siswa (Y) sebesar 0,107 poin dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, Koefisien  $X_3$  sebesar 0,171 yang berarti apabila disiplin ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar Siswa (Y) sebesar 0,171 poin dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_1$  tetap, Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu **disiplin memberi pengaruh dominan dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV 2 tahun ajaran 2011/2012.**

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di depan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap Prestasi Belajar pada jurusan Teknik Audio Video kelas XI AV 2 SMK Negeri 3 Yogyakarta hal ini ditunjukkan dengan koefisien  $r = 0,888$ ,  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,888 > 0,339$ ). Koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,789, ini berarti 78,9% terdapat sumbangan efektif motivasi, lingkungan dan disiplin. Motivasi memberikan sumbangan efektif 5,44%, lingkungan memberikan sumbangan efektif 28,85% dan disiplin memberikan sumbangan efektif 44,61% serta ditunjukan dengan persamaan  $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$ . Dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif sebesar 44,61% dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kelas XI AV2 tahun ajaran 2011/2012.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Meningkatkan motivasi, lingkungan dan disiplin dalam pembelajaran Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta agar terdapat pengaruh yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara efektif melalui kegiatan-kegiatan yang secara positif mempengaruhi motivasi, lingkungan dan disiplin dalam belajar di Sekolah.

## 2. Untuk Siswa

Dari hasil penelitian sudah terbukti bahwa motivasi, lingkungan dan diplin belajar akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar Siswa yang tinggi. Maka hendaknya para siswa untuk dapat memiliki motivasi yang tinggi, lingkungan yang kondusif serta disiplin yang tinggi dalam mengikuti segala bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah sehingga prestasi belajar dapat meningkat secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Dianingtyas (2010). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Pustaka Belajar Offset.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Ary. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi aksara.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_menengah\\_kejuruan](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan). Diakses pada tanggal 9 Februari 2012. Pukul 14.00.
- <http://dc433.4shared.com/doc/laOzoatZ/preview.html>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2012. Pukul 14.00.
- <http://www.smkn3jogja.sch.id/>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2012. Pukul 05.00.
- Imam Gunawan. (2011). “*Lingkungan Pendidikan*”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Sosial*. Hlm. 23 – 30.
- Joko Sumarmo. (2011). “*Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*”. *Jurnal SMPN Bobot Sari Purbalingga*. Hlm. 1 – 8.
- Nenden Sundari. (2008). “*Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang*”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Hlm. 23 – 30.
- Noor Vina Arsyidiyanti. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakrta : Andi Offset.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.